

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi website Gereja Paroki yang dibangun telah berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya. Sistem ini mampu menyediakan informasi gereja seperti sejarah, pastor yang pernah bertugas, dewan paroki, wilayah, jadwal misa, pelayanan pastoral, pengumuman, galeri, serta kontak secara terstruktur dan mudah diakses oleh umat. Selain itu, sistem juga telah menyediakan fitur pendaftaran sakramen secara online yang memudahkan umat dalam mengirimkan data kepada pihak admin untuk diverifikasi dan diproses lebih lanjut. Dari sisi pengelolaan, halaman admin dan admin stasi telah berfungsi dengan baik dalam mengelola data umat, wilayah, jadwal misa, pengumuman, pelayanan, galeri, serta data pendaftaran sakramen.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing dan User Acceptance Testing (UAT), seluruh fitur utama sistem telah berjalan sesuai dengan fungsinya dan dapat diterima oleh pengguna. Hasil pengujian UAT yang melibatkan 100 responden menunjukkan nilai presentase berkisar antara 93,64% hingga 100% dengan kategori “Sangat Sesuai”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan pengguna, baik dari segi kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, maupun fungsionalitas sistem secara keseluruhan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem informasi website Gereja Paroki yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan di masa mendatang, yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem dengan menambahkan fitur yang lebih interaktif, seperti notifikasi otomatis untuk jadwal misa, pengumuman, maupun konfirmasi pendaftaran sakramen. Selain itu, dapat ditambahkan fitur laporan statistik dan pencarian data yang lebih lengkap agar pengelolaan data umat menjadi lebih efektif dan efisien.
- b. Sistem yang telah dikembangkan sebaiknya ditingkatkan dari segi keamanan, seperti penerapan validasi data yang lebih ketat, pengamanan login berbasis enkripsi, serta pengaturan hak akses pengguna. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data umat serta administrasi gereja.